

IMPLEMENTASI PEMENUHAN HAK RESTITUSI KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Nyoman Asri Mahadhyaksa, NIM. 2014101021

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan (1) mengobservasi dan menganalisis pelaksanaan pemenuhan restitusi terhadap korban pada kasus tindak pidana perdagangan orang di Kabupaten Buleleng, dan (2) mengobservasi dan menelaah komponen yang menjadi hambatan jaksa sebagai eksekutor dalam pelaksanaan pemenuhan hak restitusi bagi korban tindak pidana perdagangan orang di Kabupaten Buleleng. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kejaksaan Negeri Buleleng dan Pengadilan Negeri Singaraja Kelas I B. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumen, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dalam menentukan sampel serta penentuan subjek menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pemenuhan hak restitusi bagi korban tindak pidana perdagangan orang di Kabupaten Buleleng dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan yakni, tahapan awal yaitu tahapan proses permohonan restitusi sampai memperoleh putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap terkait pelaksanaan restitusi dan tahapan lanjutan atau tahapan eksekusi putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap pada pelaksanaan pemenuhan restitusi. (2) Adapun faktor-faktor yang menjadi hambatan jaksa eksekutor dalam melaksanakan pemenuhan restitusi bagi korban tindak pidana perdagangan orang di Kabupaten Buleleng ini terdiri dari faktor internal yaitu faktor peraturan perundang-undangan dan faktor eksternal yaitu faktor diluar kemampuan jaksa sebagai eksekutor.

Kata kunci: Restitusi, Hak Korban, Perdagangan orang.

IMPLEMENTATION OF FULFILLING THE RIGHTS OF RESTITUTION OF VICTIMS OF HUMAN TRAFFICKING CRIMES INI BULELENG REGENCY

By

Nyoman Asri Mahadhyaksa, NIM. 2014101021

Law Departement

Abstract

This research aims to (1) determine and analyze the implementation of fulfilling restitution for victims in cases of criminal acts of human trafficking in Buleleng Regency, and (2) determine and analyze the factors that hinder prosecutors as executors in implementing the fulfillment of the right to restitution for victims of criminal acts human trafficking in Buleleng Regency. The type of research used is empirical legal research with descriptive research characteristics. This research was carried out at the Buleleng District Prosecutor's Office and the Singaraja Class I B District Court. The data collection techniques used were document study, observation and interview techniques. This research uses Non Probability Sampling techniques in determining the sample and determining subjects using Purposive Sampling. The data processing and analysis techniques in this research are qualitative. The research results show that (1) the implementation of fulfilling the right to restitution for victims of criminal acts of human trafficking in Buleleng Regency is carried out in 2 (two) stages namely, the initial stage, namely the stage of the process of requesting restitution until obtaining a court decision which has legal force regarding the implementation of restitution and the further stage or stage of executing the court decision has permanent legal force in the implementation of the fulfillment of restitution. (2) The factors that hinder the executor's prosecutor in carrying out restitution for victims of the crime of human trafficking in Buleleng Regency consist of internal factors, namely restitution legislation and external factors, namely factors beyond the ability of the prosecutor as executor.

Keywords: *Restitution, Victim's Right, Human Trafficking.*